

DAFTAR PUSTAKA

- Almulhim, a. I. (2022). Household's awareness and participation in sustainable electronic waste management practices in saudi arabia. *Ain shams engineering journal*, 13(4). <https://doi.org/10.1016/j.asej.2022.101729>
- Arieska, p. K., & herdiani, n. (2018). Pemilihan teknik sampling berdasarkan perhitungan efisiensi relatif. *Jurnal statistika universitas muhammadiyah semarang*, 6(2), 166–171. [Http://jurnal.unimus.ac.id](http://jurnal.unimus.ac.id)
- Baldé, c. P., kuehr, r., yamamoto, t., mcdonald, r., althaf, s., bel, g., deubzer, o., fernandez-cubillo, e., forti, v., gray, v., herat, s., honda, s., iattoni, g., khetriwal, d. S., & luda di cortemiglia, v. (2024). The global e-waste monitor 2024. <https://www.itu.int/itu-d/sites/environment>.
- European union directive 2002/96/ec. (2003). Directive 2002/96/ec of the european parliament and of the council of 27 january 2003 on waste electrical and electronic equipment (weee). *Official journal of the european union*, 37–24.
- Gloria, m., tampubolon, n., & widowati, n. (2022). Inovasi pelayanan pengelolaan limbah elektronik di dinas lingkungan hidup provinsi dki jakarta. *Departemen administrasi publik fakultas ilmu sosial dan ilmu politik universitas diponegoro*, 1, 1–15.
- Kuhurima, j. L. (2015). Analisis potensi timbulan sampah elektronik rumah tangga dan kesediaan membayar (*willingness to pay*) biaya pengelolaannya di kota kupang. *Jurnal teknik sipil dan lingkungan*, 3(1), 769.
- Lestari, m. (2020). Analisis potensi timbulan sampah elektronik rumah tangga dan kemauan membayar (*willingness to pay*) masyarakat dalam pengelolaan sampah elektronik di kota administrasi jakarta pusat.
- Marwati, s. (2009). Kajian tentang kandungan logam-logam berharga dalam limbah elektronik(e-waste) dan teknik recoverynya malalui proses daur ulang. *Lambung pustaka uny*, 373–378. [Www.bermula.wordpress.com](http://www.bermula.wordpress.com)

- Nindyapuspa, a. (2018). Kajian tentang pengelolaan limbah elektronik di negara maju dan negara berkembang. *Infomatek*, 20, 41–50.
- Setyanto, i. C., & trihadiningrum, y. (2017). Kajian pengelolaan limbah elektronik di unit pendidikan its. *Teknik its*, 6, 175–181.
- Setyowati, i., & hilmi, h. S. (2021). Alih kode dan campur kode penutur bahasa jawa dalam penggunaan bahasa indonesia siswa kelas viii smp negeri 5 satu atap kecamatan wasile kabupaten halmahera timur. *Jurnal bilingual*, 11(1), 65–73.
- Sinha-khetriwal, d. (2002). The management of electronic waste: a comparative study on india and switzerland.
- Tarigan, b. P., & kusunoputro, h. (2024). Pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun (b3) elektronik (e-waste) dan tingkat kesadaran masyarakat dalam mengelola limbah di wilayah daerah khusus jakarta. *Jurnal cahaya mandalika*, 3, 2339–2361.
- Wahyono, s. (2016). Kebijakan pengelolaan limbah elektronik dalam lingkup global dan lokal = electronic waste management policies in the scope of global and local. *Jurnal teknologi lingkungan*, 14, 49. <https://doi.org/10.29122/jtl.v14i1.1437>
- Yurnalisdel. (2023). Analisis pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun (b3) di indonesia. *Jurnal syntax admiration*, 4(2), 201–208. <https://doi.org/10.46799/jsa.v4i2.562>